

Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Serta Efektivitas Sistem Administrasi Digital terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Asuransi Jasa Indonesia

Mutiara Zahra¹, Nurhadi²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia ^{1,2}

Corresponding Author: mutiarazahra1524@gmail.com^{1*}, nurhadi.nhd@bsi.ac.id²

Info Artikel

Received: 28 Agustus 2026

Revised : 07 September 2026

Accepted: 18 September 2026

Published: 30 September 2026

Keywords: facilities and infrastructure, digital administration system, work productivity, employee, general insurance

Kata Kunci: sarana dan prasarana, sistem administrasi digital, produktivitas kerja, karyawan, asuransi umum

Abstract

Employee work productivity in general insurance is shaped not only by individual ability, but also by the supporting facilities and the administrative systems around them. Previous studies have generally examined facilities and infrastructure and digital administration separately, so their combined contribution has not been widely tested in insurance companies. This study analyses the effect of the availability of facilities and infrastructure and the effectiveness of the digital administration system on employee work productivity at PT Asuransi Jasa Indonesia, both partially and simultaneously. A quantitative approach with a causal associative design was used. From a population of 45 employees, 40 respondents were determined using the Slovin formula, and data were collected through a 24-item Likert-scale questionnaire distributed via Google Form and analysed with multiple linear regression using SPSS 25. The results show that both variables have a positive and significant effect on work productivity, partially and simultaneously, together explaining 89.1 per cent of its variation. The effectiveness of the digital administration system makes the larger contribution, indicating that physical facilities become productive only when supported by an administrative system that is fast, accessible, and reliable.

Abstrak

Produktivitas kerja karyawan pada sektor asuransi umum tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh fasilitas pendukung dan sistem administrasi yang menyertainya. Penelitian terdahulu umumnya mengkaji sarana prasarana dan administrasi digital secara terpisah, sehingga kontribusi gabungan keduanya belum banyak diuji pada perusahaan jasa asuransi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana serta efektivitas sistem administrasi digital terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Asuransi Jasa Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Dari populasi 45 karyawan ditetapkan 40 responden menggunakan rumus Slovin, data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert sebanyak 24 butir yang disebarakan melalui Google Form, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana serta efektivitas sistem administrasi digital masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, dan keduanya juga signifikan secara simultan dengan kemampuan menjelaskan 89,1 persen variasi produktivitas



kerja karyawan. Efektivitas sistem administrasi digital memberikan kontribusi yang lebih besar, sehingga fasilitas fisik baru menjadi produktif apabila didukung sistem administrasi yang cepat, mudah diakses, dan andal.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

PT Asuransi Jasa Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi umum dan memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan serta pelayanan kepada masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan dituntut mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas kepada nasabah, sehingga karyawan menjadi elemen utama yang menopang kelancaran proses kerja dan pencapaian tujuan organisasi. Pada konteks tersebut, produktivitas kerja menjadi ukuran yang paling sering diperhatikan karena mencerminkan kemampuan karyawan menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien sesuai target yang ditetapkan (Santoso, 2025). Produktivitas yang rendah tidak hanya memperlambat penyelesaian pekerjaan, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan menghambat tercapainya tujuan perusahaan (Baiti et al., 2020).

Berdasarkan pengamatan awal pada PT Asuransi Jasa Indonesia, penyelesaian pekerjaan belum sepenuhnya berjalan optimal. Kondisi tersebut terlihat dari beberapa gejala, yaitu (1) pekerjaan yang membutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan, (2) target pekerjaan yang belum sepenuhnya tercapai, (3) kualitas kerja yang masih memerlukan perbaikan karena adanya kesalahan atau ketidaksesuaian dengan standar, (4) ketidakseimbangan penguasaan tugas dan pemahaman prosedur kerja antarkaryawan, serta (5) proses kerja yang terkadang berjalan kurang efisien. Gejala tersebut berkaitan dengan dua kondisi yang terjadi bersamaan di lapangan. Pertama, keterbatasan fasilitas kerja berupa jumlah peralatan yang belum sesuai kebutuhan, keterbatasan ruang kerja, dan perangkat kerja yang sesekali mengalami gangguan. Kedua, kendala pada sistem administrasi digital berupa proses pengajuan kebutuhan operasional yang melewati beberapa tahapan, sistem yang terkadang mengalami error, keterlambatan akses data, serta pemahaman karyawan terhadap aplikasi administrasi yang belum merata.

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang menentukan kelancaran aktivitas kerja pada suatu organisasi karena berkaitan langsung dengan perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan fasilitas kerja (Sutisna & Effane, 2022; Topan et al., 2023). Fasilitas yang memadai dan terpelihara

membantu karyawan bekerja lebih efektif dan efisien, sedangkan fasilitas yang terbatas memaksa karyawan menyesuaikan cara kerja dengan sumber daya yang ada sehingga hasil kerja menjadi kurang maksimal (Aprianti & Putri, 2024; Rihhadatul'Aisy et al., 2023). Sejumlah penelitian membuktikan hubungan tersebut, antara lain Yudiansyah et al. (2020), Nuraeni & Habe, (2021), Irfan et al. (2024), serta Pongtuluran, (2026) yang menemukan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Temuan serupa juga dilaporkan Rachmasari et al. (2023) dan Aprianti & Putri, (2024) pada aspek fasilitas kerja dan penataan ruang kantor.

Di sisi lain, digitalisasi administrasi mengubah cara pekerjaan administratif diselesaikan. Sistem administrasi digital yang efektif ditandai oleh efisiensi proses, kemudahan akses informasi, dan keamanan data, sehingga mampu mempersingkat waktu pemrosesan dokumen dan menurunkan tingkat kesalahan pengolahan data (Nurrohman et al., 2025; Pelis, 2024; Sari et al., 2025). Fauzan et al. (2025) menemukan bahwa efektivitas sistem pengarsipan digital berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di lingkungan perkantoran, sedangkan Hermansyah & Parmono, (2025) menunjukkan bahwa pemangkasan waktu pemrosesan dokumen melalui sistem manajemen dokumen elektronik mampu meningkatkan efisiensi kerja secara nyata. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya menempatkan sarana prasarana dan administrasi digital sebagai objek yang terpisah, dan sebagian besar dilakukan pada instansi pemerintah, lembaga pendidikan, atau sektor manufaktur.

Celah tersebut menjadi dasar kebaruan penelitian ini. Ketersediaan sarana dan prasarana serta efektivitas sistem administrasi digital pada dasarnya merupakan dua aspek yang saling melengkapi, karena fasilitas fisik yang memadai baru bermanfaat optimal apabila didukung sistem administrasi yang mampu memperlancar alur kerja. Penelitian ini menguji keduanya dalam satu model regresi pada perusahaan jasa asuransi umum, konteks yang belum banyak dikaji pada penelitian sebelumnya, sekaligus membandingkan besarnya kontribusi masing-masing variabel. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang dirumuskan adalah apakah ketersediaan sarana dan prasarana serta efektivitas sistem administrasi digital berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Asuransi Jasa Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

Mengacu pada rumusan masalah dan kajian literatur di atas, hipotesis yang diajukan adalah H1: ketersediaan sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan; H2: efektivitas sistem administrasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan; dan H3: ketersediaan sarana dan prasarana serta efektivitas sistem

administrasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana serta efektivitas sistem administrasi digital terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Asuransi Jasa Indonesia secara parsial maupun simultan, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar pertimbangan perusahaan dalam menata fasilitas kerja dan mengembangkan sistem administrasi digitalnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal melalui metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan mengukur dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang diperoleh dari responden, dengan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan selama dua minggu pada bulan April 2026 di PT Asuransi Jasa Indonesia, Jakarta.

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia yang berjumlah 45 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin pada batas toleransi kesalahan 5 persen, yaitu $n = N / (1 + N(e)^2)$, sehingga diperoleh $n = 45 / (1 + 45(0,05)^2) = 40,45$ yang dibulatkan menjadi 40 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana tanpa memperhatikan tingkatan maupun jabatan, sehingga setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden.

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Ketersediaan sarana dan prasarana (X1) merupakan segala fasilitas dan perlengkapan yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan, diukur melalui dimensi perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana dengan indikator kesesuaian kebutuhan fasilitas, perencanaan penyediaan fasilitas, ketersediaan dan kelengkapan fasilitas kerja, ketepatan pengadaan fasilitas, serta kemudahan penggunaan dan optimalisasi fasilitas. Efektivitas sistem administrasi digital (X2) merupakan tingkat keberhasilan penggunaan sistem administrasi berbasis digital dalam mendukung pengelolaan data dan proses administrasi secara cepat, tepat, dan efisien, diukur melalui dimensi efisiensi sistem, kemudahan akses informasi, dan keamanan data dengan indikator kecepatan proses kerja, penghematan waktu, kemudahan proses administrasi, kemudahan memperoleh data dan akses informasi, serta perlindungan data dan kerahasiaan informasi. Produktivitas kerja karyawan (Y) merupakan kemampuan menghasilkan pekerjaan secara efektif dan efisien sesuai target perusahaan,

diukur melalui dimensi efisiensi, kualitas, dan inovasi dengan indikator ketepatan waktu kerja dan pengelolaan waktu, efektivitas kerja, pemanfaatan sumber daya, kualitas dan ketelitian hasil kerja, serta kemampuan berinovasi.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang terdiri atas 24 butir pernyataan, meliputi 7 butir untuk variabel X1, 7 butir untuk variabel X2, dan 10 butir untuk variabel Y. Setiap butir dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Kuesioner disebarakan melalui Google Form kepada seluruh responden. Selain kuesioner, pengumpulan data juga dilengkapi dengan observasi langsung di lokasi penelitian, studi pustaka, dan studi dokumentasi terhadap literatur yang relevan.

Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 25 melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji kualitas data yang mencakup uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 5 persen dan derajat bebas $n-2 = 38$ sehingga r tabel sebesar 0,3120, serta uji reliabilitas dengan kriteria Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 (Janna & Herianto, 2021). Tahap kedua adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, uji multikolinearitas melalui nilai tolerance dan variance inflation factor, uji autokorelasi Durbin-Watson, serta uji linearitas. Tahap ketiga adalah pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$, uji t untuk pengaruh parsial dengan t tabel 2,026 pada $df = 37$, uji F untuk pengaruh simultan dengan F tabel 3,25 pada $df_1 = 2$ dan $df_2 = 37$, serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kuesioner yang disebarakan kepada 40 responden seluruhnya terisi dan dapat digunakan dalam analisis, sehingga tingkat pengembalian mencapai 100 persen. Gambaran karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian ($n = 40$)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	22	55,0
	Perempuan	18	45,0
Usia	20-25 tahun	13	32,5
	26-30 tahun	5	12,5
	31-35 tahun	5	12,5
	> 35 tahun	17	42,5
Pendidikan terakhir	SMA/SMK	2	5,0
	Diploma (D3)	2	5,0
	Sarjana (S1)	32	80,0
	Pascasarjana (S2)	4	10,0
Masa kerja	< 1 tahun	9	22,5
	1-3 tahun	6	15,0
	4-6 tahun	3	7,5
	> 6 tahun	22	55,0
Divisi	Umum	28	70,0
	Operasional	2	5,0
	Lainnya	10	25,0

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden didominasi karyawan laki-laki sebanyak 22 orang (55,0%), berusia di atas 35 tahun sebanyak 17 orang (42,5%), berpendidikan sarjana sebanyak 32 orang (80,0%), memiliki masa kerja lebih dari enam tahun sebanyak 22 orang (55,0%), dan bekerja pada divisi umum sebanyak 28 orang (70,0%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah cukup lama berinteraksi dengan fasilitas kerja dan sistem administrasi perusahaan, sehingga penilaian yang diberikan memiliki dasar pengalaman yang memadai. Gambaran statistik deskriptif ketiga variabel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. deviasi
Ketersediaan sarana dan prasarana (X1)	40	18	35	28,00	4,788
Efektivitas sistem administrasi digital (X2)	40	18	35	27,22	4,886
Produktivitas kerja karyawan (Y)	40	26	50	39,60	6,868

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata setiap variabel lebih besar daripada standar deviasinya, yaitu 28,00 berbanding 4,788 pada X1, 27,22 berbanding 4,886 pada X2, dan 39,60 berbanding 6,868 pada Y. Kondisi ini menunjukkan penyimpangan data yang relatif rendah sehingga sebaran jawaban responden cenderung merata dan tidak terdapat variasi ekstrem. Selanjutnya dilakukan uji kualitas data yang hasilnya dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen

Variabel	Jumlah butir	Rentang r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ketersediaan sarana dan prasarana (X1)	7	0,668-0,866	0,3120	0,894	Valid dan reliabel
Efektivitas sistem administrasi digital (X2)	7	0,754-0,849	0,3120	0,909	Valid dan reliabel
Produktivitas kerja karyawan (Y)	10	0,674-0,864	0,3120	0,925	Valid dan reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25 (2026)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel 0,3120, sehingga 24 butir instrumen dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha ketiga variabel berada pada rentang 0,894 sampai 0,925 dan seluruhnya melampaui batas minimum 0,600, bahkan termasuk kategori sangat reliabel. Dengan demikian instrumen penelitian layak digunakan untuk analisis lanjutan. Hasil pengujian asumsi klasik disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji asumsi klasik

Jenis pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Asymp. Sig. > 0,05	0,200	Residual berdistribusi normal
Heteroskedastisitas (Glejser) X1	Sig. > 0,05	0,395	Bebas heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas (Glejser) X2	Sig. > 0,05	0,180	Bebas heteroskedastisitas
Multikolinearitas X1 dan X2	Tolerance > 0,10; VIF < 10	0,196; 5,101	Bebas multikolinearitas
Autokorelasi (Durbin-Watson)	dU < DW < 4-dU	DW 1,401; dL 1,3908; dU 1,6000	Berada pada daerah ragu-ragu
Linearitas X1 terhadap Y	Sig. linearity < 0,05	0,000	Hubungan linear
Linearitas X2 terhadap Y	Sig. linearity < 0,05	0,000	Hubungan linear

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25 (2026). Catatan: DW = Durbin-Watson; VIF = variance inflation factor

Tabel 4 menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan nilai Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, dan hasil tersebut diperkuat oleh grafik Normal P-P Plot yang memperlihatkan titik-titik residual menyebar mengikuti garis diagonal. Model juga bebas dari heteroskedastisitas karena nilai signifikansi kedua variabel independen berada di atas 0,05, serta bebas dari multikolinearitas karena nilai tolerance 0,196 lebih besar dari 0,10 dan VIF 5,101 lebih kecil dari 10. Pada uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson sebesar 1,401 berada di antara dL 1,3908 dan dU 1,6000 sehingga hasilnya tidak dapat disimpulkan secara pasti, namun kondisi ini tidak menggugurkan model mengingat data yang digunakan bersifat lintas individu dan bukan runtun waktu. Uji linearitas pada kedua variabel menghasilkan nilai signifikansi linearity sebesar 0,000 yang menegaskan adanya hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dirangkum pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis

Variabel	Koefisien B	Beta	t hitung	Sig.	Keputusan
Konstanta	1,614	-	0,724	0,474	-
Ketersediaan sarana dan prasarana (X1)	0,677	0,472	3,846	0,000	H1 diterima
Efektivitas sistem administrasi digital (X2)	0,699	0,498	4,057	0,000	H2 diterima
F hitung = 151,048; Sig. F = 0,000; R = 0,944; R ² = 0,891; Adjusted R ² = 0,885					H3 diterima

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25 (2026). Catatan: t tabel = 2,026; F tabel = 3,25; variabel dependen adalah produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 1,614 + 0,677X1 + 0,699X2$. Nilai konstanta sebesar 1,614 berarti produktivitas kerja karyawan berada pada level tersebut apabila kedua variabel independen bernilai nol. Koefisien X1 sebesar 0,677 dan koefisien X2 sebesar 0,699 keduanya bertanda positif, sehingga setiap peningkatan satu satuan pada masing-masing variabel akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar nilai koefisien tersebut dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung X1 sebesar 3,846 dan X2 sebesar 4,057, keduanya lebih besar daripada t tabel 2,026 dengan signifikansi 0,000, sehingga H1 dan H2 diterima. Hasil uji F memperoleh nilai F hitung 151,048 yang jauh melampaui F tabel 3,25 dengan signifikansi 0,000, sehingga H3 juga diterima. Nilai koefisien determinasi simultan sebesar 0,891 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 89,1 persen variasi produktivitas kerja karyawan, sedangkan 10,9 persen sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Secara parsial, koefisien determinasi ketersediaan sarana dan prasarana sebesar 0,842 atau 84,2 persen dan efektivitas sistem administrasi digital sebesar 0,847 atau 84,7 persen.

Pembahasan

Hasil pengujian membuktikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan kontribusi parsial sebesar 84,2 persen. Temuan ini dapat dijelaskan melalui fungsi sarana dan prasarana sebagai penopang langsung proses kerja: ketika peralatan tersedia sesuai kebutuhan, ruang kerja memadai, dan perangkat berfungsi tanpa gangguan, karyawan tidak perlu menghabiskan waktu untuk menyesuaikan diri dengan keterbatasan fasilitas sehingga waktu kerja terpakai untuk tugas utama. Temuan ini sejalan dengan Irfan et al.,

(2024; Nuraeni & Habe, (2021); Pongtuluran, (2026); dan Yudiansyah et al., (2020) yang seluruhnya menemukan arah pengaruh positif dan signifikan pada objek yang berbeda-beda, serta menguatkan pandangan Sutisna & Effane, (2022) bahwa manajemen sarana prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan menentukan kelancaran aktivitas organisasi. Perbedaannya, kontribusi yang ditemukan pada penelitian ini jauh lebih besar dibandingkan Nuraeni & Habe, (2021) yang melaporkan kontribusi sebesar 36 persen, yang dapat dipahami karena pekerjaan di perusahaan asuransi umum sangat bergantung pada perangkat kerja dan sarana pendukung dalam melayani nasabah.

Efektivitas sistem administrasi digital juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi parsial sebesar 84,7 persen, bahkan memiliki nilai t hitung dan koefisien beta yang sedikit lebih tinggi daripada variabel sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan proses kerja, penghematan waktu, kemudahan memperoleh data, dan jaminan keamanan informasi merupakan penggerak produktivitas yang tidak kalah penting dibandingkan fasilitas fisik. Hasil ini memperkuat temuan Fauzan et al. (2025) mengenai pengaruh signifikan sistem pengarsipan digital terhadap produktivitas karyawan serta Hermansyah & Parmono (2025) yang menunjukkan bahwa pemangkasan waktu pemrosesan dokumen berdampak langsung pada efisiensi kerja. Temuan ini juga konsisten dengan Nurrohman et al. (2025) dan Sari et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa penerapan administrasi digital meningkatkan kecepatan dan ketepatan layanan. Implikasinya, kendala yang ditemukan di lapangan berupa sistem yang sesekali error, keterlambatan akses data, dan pemahaman aplikasi yang belum merata perlu ditangani karena berpotensi langsung menurunkan produktivitas.

Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 89,1 persen variasi produktivitas kerja karyawan, nilai yang lebih besar daripada kontribusi masing-masing variabel secara parsial. Selisih tersebut menunjukkan bahwa sarana prasarana dan sistem administrasi digital bekerja saling melengkapi: fasilitas fisik menyediakan sarana untuk bekerja, sedangkan sistem administrasi digital menentukan seberapa cepat pekerjaan tersebut dapat diproses dan diselesaikan. Inilah kebaruan yang ditawarkan penelitian ini, karena penelitian terdahulu umumnya menguji kedua aspek secara terpisah. Sisa 10,9 persen yang tidak dijelaskan mengindikasikan adanya faktor lain seperti motivasi, disiplin, lingkungan kerja, kompetensi, dan kepemimpinan yang juga berperan (Anggraini et al., 2023; Baiti et al., 2020). Temuan ini perlu dimaknai dengan batasan bahwa penelitian dilakukan pada satu perusahaan dengan 40 responden dan menggunakan data persepsi pada satu titik waktu, sehingga generalisasinya terbatas pada konteks serupa. Bagi perusahaan, hasil ini mengarahkan pada dua

prioritas yang sebaiknya dijalankan bersamaan, yaitu pemeliharaan dan pembaruan fasilitas kerja secara berkala serta pengembangan sistem administrasi digital yang lebih terintegrasi disertai pelatihan penggunaannya bagi seluruh karyawan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa produktivitas kerja karyawan pada PT Asuransi Jasa Indonesia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ketersediaan sarana dan prasarana maupun oleh efektivitas sistem administrasi digital, baik ketika keduanya diuji secara terpisah maupun ketika diuji bersama-sama. Fasilitas kerja yang tersedia sesuai kebutuhan dan terpelihara dengan baik membuat karyawan dapat menyelesaikan tugas tanpa hambatan teknis, sementara sistem administrasi digital yang cepat, mudah diakses, dan aman memperlancar alur pengolahan data serta memangkas waktu penyelesaian pekerjaan. Kedua faktor tersebut bersama-sama menjelaskan sebagian besar variasi produktivitas kerja karyawan, dengan sistem administrasi digital memberikan kontribusi yang sedikit lebih besar, sehingga penyediaan fasilitas fisik sebaiknya tidak dipisahkan dari pembenahan sistem administrasinya. Selebihnya, produktivitas kerja masih dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan melakukan pemeliharaan dan pembaruan fasilitas kerja secara berkala, mengembangkan sistem administrasi digital yang lebih terintegrasi dan mudah digunakan, serta memberikan pelatihan penggunaannya agar seluruh fitur dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek dan jumlah responden, menambahkan variabel lain seperti motivasi, disiplin, lingkungan kerja, dan kepemimpinan, serta mempertimbangkan penggunaan variabel mediasi atau moderasi maupun pendekatan campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang membentuk produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. N., Setiawati, I., & Meiriyanti, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Scancom Indonesia di Semarang. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 107–126. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i1.104>
- Aprianti, D., & Putri, W. (2024). Menata Ruang dan Teknologi: Memahami Peran Sarana dan Prasarana Kantor dalam Mendukung Efektivitas Kerja Karyawan. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 13. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2600>

- Baiti, K. N., Djumali, D., & Kustiyah, E. (2020). Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 4(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v4i01.812>
- Fauzan, I. N., Putri, M. S., & Endiyanti, B. K. (2025). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengarsipan Digital terhadap Produktivitas Karyawan di Lingkungan Perkantoran. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 2(3), 1–11. <https://doi.org/10.31004/edp.v2i3.124>
- Hermansyah, D. R., & Parmono, A. (2025). Efisiensi Administratif Sebagai Kunci Produktivitas Di PT. Karya Tantri Abadi. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu (GJMI)*, 3(3).
- Irfan, A., Firdaus, A., & Prayitno, S. (2024). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Kantor Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Di PT. Artajasa Pembayaran Elektronis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 2(3), 130–140. <https://doi.org/10.60023/ggdjsj88>
- Nuraeni, & Habe, H. (2021). ANALISIS DISIPLIN KERJA DAN SARANA PRASARANA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULANG BAWANG. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.24967/jmb.v7i1.1248>
- Nurrohman, R., Wolor, C. W., & Kasofi, A. (2025). Analisis Penerapan Administrasi Digital pada PT Semesta Integrasi Digital. *Masip: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, 3(2), 13–23. <https://doi.org/10.59061/masip.v3i2.982>
- Pelis, A. Y. (2024). Digitalisasi Administrasi Madrasah Ibtidaiyah di Sumatra Utara. *JURNAL MAPPESONA*, 7(2), 65–74. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i2.4600>
- Pongtuluran, A. K. (2026). Pengaruh Pelatihan Dan Sarana Prasarana Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Toraja. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(2).
- Rachmasari, R. T., Karmila, M., & Sutrisna, A. (2023). The Effect Of Work Facilities And Compensation On Employee Performance At PT. Rentang Buana Niagamakmur Tasikmalaya Branch. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.37676/jmea.v2i2.149>
- Rihhadatul'Aisy, F. A., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Analisis Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Kantor Pada PT. Radiant Utama Interinsco. *JOURNAL OF ADMINISTRATIVE AND SOCIAL SCIENCE*, 5(1), 25–40. <https://doi.org/10.55606/jass.v5i1.743>
- Santoso, E. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Pustaka Ilmu.
- Sari, S., Lastari, A., Hrp, G. P. I. P., Permayasa, N., & Haryana, C. (2025). Analisis Efektivitas Sistem Administrasi Digital Dalam Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit Di Kota Padangsidimpuan. *IDENTIFIKASI*, 11(4), 804–811. <https://doi.org/10.36277/identifikasi.v11i4.822>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Karimah Tuhid*, 1(2),

226–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7719>

- Topan, T., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Analisis Pengadaan Sarana Dan Prasarana Kantor Pada PT XYZ. *JOURNAL OF ADMINISTRATIVE AND SOCIAL SCIENCE*, 5(1), 140–148. <https://doi.org/10.55606/jass.v5i1.918>
- Yudiansyah, Y., Purnama, H., & Fahrizi, F. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Produktivitas Kerja Pada Bpjs Kesehatan Cabang Kotabumi. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 2(04), 9–17. <https://doi.org/10.24967/jmms.v2i04.554>